

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. Pembahasan**

KKN Reguler Universitas Ahmad Dahlan periode LXI, Tahun Akademik 2016/2017 Divisi XI.D.3 yang kami laksanakan bertempat di Pedukuhan I Kujon Kidul, Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi DIY dimulai pada tanggal 25 Januari 2017 hingga tanggal 23 Februari 2017 berjalan dengan lancar dan baik. Hal itu dikarenakan adanya hubungan dan kerjasama yang terjalin baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat Dusun Krajan setempat.

##### **1. Bidang Keilmuan**

Program kerja bidang keilmuan merupakan program kerja yang dikerjakan berdasarkan keilmuan program studi yang ditempuh oleh masing-masing mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program kerja ini mencakup bidang Bimbingan Konseling, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Akuntansi, Pendidikan Matematika, Biologi, Sistem Informasi. Adapun penjelasan mengenai bidang keilmuan dari masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

##### **a. Bimbingan Konseling**

###### **1) Pengenalan dan Pelatihan Bimbingan dan Konseling**

Program ini bertujuan agar anak-anak dan remaja mengetahui peran guru BK yang sesungguhnya, dan menghilangkan *Mindset* buruk mengenai guru BK. Sehingga anak-anak dan remaja dapat memahami peran dari guru BK dalam

memecahkan masalah dan sebagai teman dalam bertukar pikiran atau diskusi. Program ini dilakukan sebanyak 4 kali. Adapun sasaran utama dari pengenalan dan pelatihan Konseling ini adalah anak-anak yang berada di Pedukuhan I Kujon Kidul, Kranggan, Galur, Kulonprogo. Pelatihan dan pengenalan pertama dilakukan pada hari Jumat 27 Januari 2017 dengan durasi 150 menit. Kemudian, Pelatihan dan pengenalan yang kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 06 Februari 2017 dengan durasi 300 menit. Dan yang terakhir dilakukan Pelatihan dan pengenalan lagi pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2017 dengan durasi 150 menit. Beruntungnya, dalam melakukan pengenalan dan pelatihan ini tidak ada kendala yang dihadapi dikarenakan anak-anak kujon kidul ini mampu dan mudah memahami apa yang saya jelaskan.

#### **b. Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

##### 1) Pengembangan Bakat

Pada program pengembangan bakat ini terdiri atas dua kegiatan yaitu, memberikan penjelasan tentang kreasi meronce dan kreasi gambar dengan teknik montase yang masing-masing kegiatan tersebut dilakukan dengan durasi 1x100 menit. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak-anak di pedukuhan 1 Kujon Kidul. Program ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang salah satu cara untuk mengembangkan bakat khususnya pada anak-anak.

Penjelasan tentang kreasi meronce dilakukan pada tanggal 27 Januari 2017. Sebenarnya meronce itu mudah, hanya saja memerlukan ketelitian saja. Maka dari itu dalam hal ini membutuhkan penjelasan

bagaimana cara untuk mengkreasikan bahan-bahan roncean menjadi sebuah hasil karya. Penjelasan tentang kreasi gambar dengan teknik montase dilakukan pada tanggal 12 Februari 2017. Dalam melakukan penjelasan tentang program pengembangan bakat ini tidak ada kendala suatu apapun karena seluruh anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

#### 2) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar (Matematika)

Pada program penyelenggaraan bimbingan belajar ini difokuskan dalam mata pelajaran matematika kelas bawah yaitu antara kelas 1 sampai dengan kelas 4. Kegiatan ini dibagi menjadi 4 bagian yang diantaranya dilakukan dalam durasi waktu 2x50 menit. Dalam menyelenggarakan program bimbingan belajar ini berjalan dengan lancar karena anak-anak di Pedukuhan 1 Kujon Kidul sangat antusias mengikuti program ini.

#### 3) Penyelenggaraan Pelatihan Jari Matika

Pada pelatihan jari matika terdiri dari dua kegiatan antara lain mengajari jari matika pada anak kelas III dan mengajari jari matika pada anak kelas IV sehingga sasaran pelatihan jari matika adalah anak kelas III dan anak kelas IV dengan durasi untuk setiap pelatihan jari matika 1x50 menit. Pelatihan jari matika ini dibatasi dari perkalian angka enam keatas. Proses pelatihan jari matika ini sangat membuat antusias anak-anak kujon kidul, dikarenakan anak-anak akan lebih mudah dalam mengerjakan materi perkalian jari matika tanpa harus menghitung satu persatu.

#### 4) Penyelenggaraan pelatihan Calistung (Baca Tulis Berhitung)

Pelatihan Calistung ini terdiri dari tiga kegiatan seperti mengajarkan cara membaca, mengacarkan cara menulis, dan mengajarkan cara berhitung dengan durasi untuk setiap kegiatan 1x100 menit dengan sasaran adalah anak Paud atau TK dan juga anak kelas awal kujon kidul. Proses kegiatan calistung ini tidak mengalami kendala karena dilakukan dengan media laptop sehingga anak-anak akan lebih memahami calistung dengan mudah. Pada proses membaca anak-anak membaca lirik lagu dua mata saya dan pada kegiatan berhitung anak-anak mempelajari melalui lagu dua mata saya yang dilakuan secara langsung. Kebanyakan anak pada pedukuhan kujon kidul sudah dapat menulis sehingga kegaitan menulis hanya dilakuan dengan menyalin tulisan lirik lagu dua mata saya.

##### 5) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar IPA

Pada subbidang bimbingan belajar ini terdiri dari dua kegiatan yaitu bimbingan belajar IPA pada kelas III SD dan bimbingan belajar IPA pada kelas IV SD. Sasaran pada bimbingan belajar ini adalah anak-anak kelas III dan kelas IV SD serta dengan durasi untuk setiap kegiatan 2x50 menit. Pada kegiatan ini ada sedikit kendala dikarenakan sumber belajar hanya menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sehingga materi menjadi terbatas. Namun, kendala tersebut dapat diatasi karena pembimbing memiliki kumpulan beberapa *softfile* buku paket sehingga dapat membatu anak-anak dalam melaksanakan bimbingan belajar seperti mengerjakan PR dan juga memahami materi yang belum dipahami oleh anak-anak Kujon Kidul.

### c. Ilmu Komunikasi

#### 1) Penyelenggaraan Pelatihan Broadcasting

Semakin berkembangnya teknologi dan semakin majunya dunia digitalisasi membuat masyarakat mau tidak mau harus mengikuti arus perkembangan. Teknologi sangat penting untuk menunjang kemampuan dan kebutuhan seseorang untuk mencapai informasi dan kemampuan yang mempuni. Kemudian Kehadiran media massa saat ini khususnya televisi dipandang sudah tidak murni lagi. Banyaknya unsur-unsur propaganda dan kepentingan para pemilik media yang disisipkan ke dalam media massa menjadikan media sebagai ajang untuk mencari popularitas dan keuntungan semata tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan kepada masyarakat, berangkat dari hal tersebut saya berkeinginan untuk membuat rencana program kerja pelatihan broadcasting.

Program kerja ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran dan pengetahuan baru bagi masyarakat terkait dampak-dampak yang disebabkan oleh media massa saat ini dan pengenalan alat broadcasting berupa kamera. Program kerja ini terdiri dari dua materi, diantaranya :

#### Pengenalan Kamera

Program kerja ini mencakup mengenai pengenalan fungsi kamera dan pengambilan komposisi gambar. Program ini terlaksana pada 12 Februari 2017, berdasarkan pelatihan yang saya lakukan dapat menarik kesimpulan remaja kurang tertarik dalam pembahasan serta materi yang diberikan dikarenakan remaja sudah sebagian besar memahami perkembangan teknologi.

#### Sosialisasi Literasi Media

Program kerja ini terlaksana pada tanggal 28 Januari 2017 dan 12 Februari 2017, 2 kali terlaksana pada hari yang berbeda bertempat di kediaman Bapak Dukuh dengan sasaran warga Kujon Kidul. Literasi media diperlukan oleh masyarakat untuk menghadapi banjirnya informasi saat ini yang sebagian besar dirasa informasi dan tayangan yang disuguhkan televisi banyak yang tidak berkualitas. Masyarakat harus bisa memilih mana saja program-program atau acara-acara yang sepantasnya ditonton. Setelah melakukan sosialisasi literasi media. Namun karena rendahnya tingkat kepekaan masyarakat terhadap isu-isu yang ada di media membuat mereka kurang intens dalam melakukan literasi media. Kemudian budaya literasi media harus ditingkatkan untuk memberikan kepekaan dan menyaring informasi yang ada.

- Kendala dan evaluasi

Kendala yang dihadapi yakni sulitnya berkomunikasi dan berinteraksi bersama remaja, dikarenakan remaja di kujon kidul tidak terlalu antusias sehingga untuk mengumpulkan remaja sedikit susah. Alternatif lain dalam melaksanakan program di kegiatan atau pertemuan karang taruna.

- Kendala dan evaluasi

Kendala yang di dapati ketika sosialisasi literasi media yakni masyarakat kurangnya kepekaan terhadap informasi sehingga diskusi kurang terlalu hidup, dan sedikit antusias dalam keinginan mengenai literasi media.

**d. Pendidikan bahasa inggris**

## 1) Pelatihan kemampuan belajar bahasa inggris (KBBI)

Dalam pelatihan kemampuan belajar bahasa inggris (KBBI) ini terdapat dua program kegiatan yang pertama, mengenalkan kosakata bahasa inggris yang mana bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai bahasa inggris. Dengan kosa kata yang baik dan benar, akan lebih memudahkan anak dalam berbicara menggunakan bahasa inggris secara lancar. Untuk program pelatihan yang kedua adalah mengajarkan arti nama-nama hewan dalam bahasa inggris yang mana, dengan mengetahui arti nama-nama hewan dalam bahasa inggris dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan menambah kosakata bahasa inggris yang dimiliki.

## 2) Penyelenggaraan bimbingan belajar

Pada program bimbingan belajar ini yaitu melaksanakan bimbingan belajar bahasa inggris untuk anak sd/mi di dusun kujon kidul kranggan dengan materi *reading* dan *writing* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca serta menulis dalam bahasa inggris. Sehingga anak mampu membaca dan menulis dalam bahasa inggris dengan baik dan benar.

**e. Akuntansi**

## 1) Peningkatan atau perbaikan pencatatan data administrasi dusun

Program ini bertujuan untuk memperbaiki dan mencatat data administrasi yang ada di Pedukuhan 1 Kujon Kidul. Dengan adanya perbaikan dan pencatatan data

administrasi ini, dapat juga membantu administrasi dusun dalam mengetahui ada atau tidak mengenai kelengkapan data dusun yang seharusnya ada. Selain itu, dapat juga sebagai acuan pencatatan data untuk tahun selanjutnya. Program ini dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan durasi 100 menit pada tanggal 28 Januari 2018 dan tanggal 16 februari 2017.

- Kendala dan Evaluasi

Dalam melakukan kegiatan ini banyak mengalami kesulitan dikarenakan kurangnya data yang dibutuhkan untuk perbaikan data administrasi dusun seperti : kartu keluarga yang tidak diperbarui apabila ada perubahan dengan bertambahnya anggota keluarga atau berkurangnya anggota keluarga, data penduduk yang tidak lengkap baik yang sudah meninggal atau meninggalkan pedukuhan 1 kujon kidul dan ada beberapa data yang hilang. Namun dari kekurangan administrasi dusun yang ada, adapun kelengkapan data dibagian data administrasi ibu-ibu PKK yang selalu dilihat setiap bulan sekali dari pemerintah pusat sehingga dari program ini berjalan dengan dengan baik dan menghasilkan data yang lengkap. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik juga atas bantuan dan partisipasi dari teman dalam mencari data. Evaluasi dalam kegiatan ini untuk kedepannya apabila ada mahasiswa yang akan menggunakan kegiatan ini adalah jika data yang dibutuhkan tidak lengkap di tempat bapak dukuh usahakan untuk mencari ke kelurahan setempat atau mendatangi ketua LPMD yang ada serta mendatangi tokoh masyarakat setiap RT untuk mendapatkan data yang *real* sehingga tidak kesulitan dalam mendapatkan informasi dan data di tempat KKN.

## 2) Penyelenggaraan Sosialisasi Menabung



Program ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan pembelajaran mengenai pentingnya menabung dan menyisihkan uang yang nantinya dapat berguna dalam keadaan apapun kepada anak-anak yang berada di Pedukuhan 1 Kujon Kidul. Dalam program ini anak-anak juga dapat belajar tentang bagaimana menabung yang semestinya tidak hanya sekedar membawa buku tabungan dan menyerahkan namun juga dapat mengenal beberapa wawasan bahwa menabung juga terdapat beberapa macam baik konvensional maupun syariah. Program ini dilaksanakan sebanyak 6 kali dengan durasi 50 menit pada tanggal 07, 08, 10.15 dan 16 februari 2017.

- **Kendala dan Evaluasi**

Kendala dalam melakukan kegiatan menabung tidak ada, bisa dikatakan lancar dan dengan bantuan teman dalam melakukan kegiatan ini. Evaluasi dalam kegiatan ini sebaiknya dalam kegiatan menabung selanjutnya lebih dikemas dengan kalimat sederhana dalam hal mengenalkan mengenai menabung baik secara konvensional dan syariah.

## **f. Pendidikan Matematika**

### *1. Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Sederhana Matematika*

Program ini bertujuan agar anak – anak yang duduk di bangku SD dapat dengan mudah melakukan operasi hitung. Alat peraga domino lebih cocok dengan anak – anak karena anak – anak bisa belajar sambil bermain, sehingga mengingat apa yang mereka pelajari. Permainan dengan angka – angka dapat membiasakan diri untuk berpikir cepat dalam perhitungan.

Program ini dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2017 di Rumah Bapak Dukuh Kujon Kidul dengan durasi 200 menit di mana 100 menit pelatihan pembuatan alat peraga dan 100 menit pengaplikasian alat peraga yang dibuat. Program ini juga dikatakan berhasil karena anak – anak selalu memainkan alat peraga kartu domino operasi hitung jika datang ke posko.

#### ***A. Subbidang: Bimbingan Belajar***

##### ***1. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar***

Program bimbingan belajar dengan sasaran anak - anak kelas VI SD dan anak – anak kelas VII/VIII SMP dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 Januari 2017 untuk kelas VI SD, tanggal 06 dan 08 Januari 2017 di Masjid Al – Ikhsan Kujon Kidul dengan durasi waktu 1 x 100 menit.

Dalam menyelenggarakan program bimbingan belajar ini berjalan dengan lancar meskipun dengan jumlah anak – anak bimbingan belajar tidak lebih dari 5 orang tiap kegiatannya. Meski begitu mereka rajin datang dan mau bimbingan belajar tiap ada waktu luang. Mereka berpendapat bahwa mereka senang mengikuti bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN UAD karena mereka diberikan cara cepat dalam memecahkan soal – soal latihan.

#### **g. Biologi**

##### ***1) Penyelenggaraan Penyuluhan Bahaya Borak Pada Makanan***

Program ini bertujuan agar anak-anak mengetahui tentang bahaya borak dan cara mengidentifikasi borak pada makanan (bakso dan mie basah). Borak merupakan

bahan kimia yang banyak digunakan dalam industri kertas dan industri keramik. Di masyarakat luas borak sering disalah gunakan sebagai bahan tambahan pada makanan untuk pembuatan kerupuk, mie basah dan bakso. Dari maraknya penyalahgunaan borak pada makanan saya menyelenggarakan program kerja tentang bahaya borak dan cara identifikasinya yang ditujukan untuk anak-anak kujon kidul.

Program ini telah dilaksanakan pada tanggal 27, 28 Januari dan 08, 11 Februari 2017 bertempat di posko KKN dengan sasaran anak-anak. Banyaknya anak-anak yang mengkonsumsi makanan seperti bakso memunculkan ide untuk mengadakan sosialisasi tentang bahaya borak sehingga anak-anak mengetahui bahaya dari makanan yang mengandung borak. Program ini terdiri dari 2 kegiatan yang pertama yaitu untuk sosialisasi tentang bahaya borak dengan durasi 4 X 50 menit dan yang kedua yaitu cara identifikasi borak pada makanan dengan durasi 4 X 100 menit.

#### **h. Sistem Informasi**

##### **1) Pelatihan dasar komputerisasi**

Pada saat ini, penguasaan terhadap komputer, software maupun hardware, merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki oleh setiap orang karena komputer merupakan salah satu produk perkembangan teknologi dan dapat di jadikan sebagai pintu masuk untuk mengenal teknologi yang lebih tinggi. Teknologi komputer berkembang sangat cepat. Namun, komputer tidak akan berfungsi dan bermanfaat tanpa di tunjang oleh unsur manusia (brainware). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi komputer secara optimal, harus berjalan selaras dengan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang

mampu menggunakan dan memanfaatkan aplikasi komputer untuk memecahkan berbagai masalah yang di hadapi. Oleh karena itu, pembelajaran dan praktek aplikasi komputer bagi mahasiswa, baik yang telah mengenalnya maupun yang baru mengenal, akan banyak bermanfaat.

Program Pelatihan Dasar komputerisasi merupakan program yang direncanakan untuk meningkatkan softskill keahlian dan menambah pengetahuan anak-anak dan remaja di pedukuhan 1 Kujon Kidul. Program ini berisi beberapa pelatihan tentang pengoperasian komputer dan pengenalan sejarah komputer dengan Windows baik dengan beberapa perangkat lunak atau *software*, diantaranya adalah *Microsoft Office Word dan Power Point*. Pembelajaran dan pelatihan menggunakan komputer juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anak-anak dan remaja di dusun pedukuhan 1 Kujon Kidul dalam dunia teknologi. Selain itu, program ini juga dimaksudkan untuk memotivasi generasi muda sejak dini agar selalu mau untuk meng-eksplor kemampuan pribadi mereka masing terutama dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Program kerja ini terdiri dari enam materi diantaranya :

1) Mengenalkan sejarah komputer dan sistem operasi komputer

Program ini mencakup mengenai tentang sejarah komputer dari generasi awal sampai generasi komputer sekarang yang dipakai dan menjelaskan beberapa sistem operasi komputer yang ada saat ini . Program ini terlaksana pada tanggal 27 Januari 2017 dengan durasi 100 menit dengan sasaran anak-anak di Pedukuhan 1 Kujon Kidul

2) Pengoprasian komputer dengan sistem operasi windows

Program ini mencakup mengenai bagaimana mengoprasikan komputer dengan baik dengan sistem operasi windows . Program ini terlaksana pada tanggal 27 Januari 2017 dengan durasi 100 menit dengan sasaran anak-anak di Pedukuhan 1 Kujon Kidul

3) Mengenalkan *Microsoft Office Word* dan tool-toolsnya

Program ini mencakup mengenai pengenalan aplikasi pengolah kata, bagaimana membuat, menyimpan, dan mengenalkan tool-tools yang biasa dipakai dalam mengoprasikan aplikasi tersebut . Program ini terlaksana pada tanggal 28 Januari 2017 dengan durasi 100 menit dengan sasaran remaja di Pedukuhan 1 Kujon Kidul

4) Membuat cerpen dengan software *Microsoft Office Word*

Program ini mencakup mengenai bagaimana membuat cerpen yang menarik dan penulisan yang benar dengan mengajarkan fungsi tools yang biasa dipakai pada software *Microsoft Office Word*. Program ini terlaksana pada tanggal 6 Februari 2017 dengan durasi 100 menit dengan sasaran remaja di Pedukuhan 1 Kujon Kidul

5) *Microsoft Power Point* dan mengenalkan tools-toolsnya

Program iin mencakup mengenai pengenalan aplikasi dalam pembuatan prentasi dan tools-tools yang biasa di pakai dalam membuat presentasi . Program

ini terlaksana pada tanggal 28 Januari 2017 dengan durasi 100 menit dengan sasaran remaja di Pedukuhan 1 Kujon Kidul

6) Membuat presentasi dengan software *Microsoft Office Power Point*

program ini mencakup mengenai bagaimana membuat presentasi dengan memfokuskan bagaimana membuat tampilan yang menarik. Program ini terlaksana pada tanggal 6 Februari 2017 dengan durasi 100 menit dengan sasaran remaja di Pedukuhan 1 Kujon Kidul

Dengan adanya program ini, kompetensi anak-anak dan remaja tentang pemanfaatan teknologi akan berkembang. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dimana dengan sasaran anak-anak menjadi sasaran kegiatan hadir sesuai yang diharapkan walaupun untuk sasaran remaja sulit untuk mengumpulkan dan kurang antusias dan terdapat kendala yaitu karena beberapa kegiatan tersebut ada yang harus menggunakan laptop sehingga suasana menjadi tidak kondusif karena laptop yang digunakan sedikit. Program ini diharapkan anak-anak dan remaja dapat menyiapkan generasi berikutnya yang tidak buta dengan teknologi.

## 2. Bidang Keagamaan

**Beberapa program keagamaan yang dilaksanakan selama KKN meliputi:**

1) Pendampingan TPA

Kegiatan TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitikberatkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yakni mendampingi pembacaan iqro', juz 'amma, dan Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan lainnya dalam pendampingan TPA yakni, Hafalan

surat-surat pendek, Hafalan do'a harian, Mengajarkan tata cara bersuci (wudhu dan tayamum) yang benar, Mengajarkan tepuk islam; Mengajarkan lagu islami anak-anak, Menceritakan tugas malaikat; Menceritakan kisah Nabi; Melatih adzan dan iqamah; Mengajarkan praktik gerakan solat.

Kegiatan TPA ini diselenggarakan setiap tanggal 2, 7, 8, 10, 13, dan 15 Februari 2017 di karenakan menyesuaikan kegiatan sekolah anak-anak yang mengikuti TPA. Jumlah anak-anak yang biasa menghadiri TPA sekitar 15-23 anak. Selama ini TPA berjalan dengan cukup baik dan lancar. Kendala yang dialami ketika mengisi TPA yakni hanya sulitnya mengkondisikan anak-anak TPA agar tidak berkeliaran ketika kegiatan TPA sedang berlangsung.

Selain itu diselenggarakan juga kegiatan bersama meliputi kegiatan pengajian (pengajian bersama ibu-ibu PKK, Mengisi Kajian Rutin, dan pengajian tadarus remaja).

### **3. Bidang Seni dan Olah Raga**

Program dalam bidang seni dan olahraga meliputi:

- 1) Pembinaan Olahraga Permainan
- 2) Pembbuatan Aneka Keterampilan
- 3) Pengembangan Kreatifitas
- 4) Penyelenggaraan Apresiasi Seni
- 5) Penyelenggaraan Pelatihan Gerak Lagu
- 6) Penyelenggaraan gerak "Ayo Sehat"

Secara garis besar seluruh kegiatan tersebut terlaksana dan kendala yang dialami hanya sulitnya mengumpulkan massa yang cukup banyak untuk bisa menunjang suksesnya kegiatan yang kami laksanakan.

## 2) Bidang Tematik dan Non tematik

Kegiatan bidang Tematik dan Non Tematik pada KKN Reguler LXI dilaksanakan secara bersama dan individu, pada bidang Tematik dilaksanakan sesuai tema yaitu “Pengelolaan dan Pengolahan Hasil Pertanian”, pada bidang Non tematik sebagai bidang pendukung diluar dari tema yang ada. Program tematik terlaksana dengan baik melihat antusias dari warga yang terlibat, kemudian sasaran kegiatan tematik berfokus pada ibu-ibu Kujon Kidul. Kegiatan Non Tematik terlaksanakan dengan baik melihat antusias warga yang cukup baik ketika terlibat dalam kegiatan. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

### 1. Pengelolaan dan Pengolahan Hasil Pertanian

- Menyelenggarakan Pelatihan Pengolahan Santan Kelapa
- Menyelenggarakan Pelatihan Pemanfaatan Pisang
- Menyelenggarakan Pelatihan Pengolahan Jantung Pisang
- Menyelenggarakan Sosialisasi kewirausahaan
- Menyelenggarakan pelatihan membuat kerupuk dari limbah kulit pisang
- Menyelenggarakan pelatihan membuat bubur singkong
- Menyelenggarakan pelatihan membuat egrang dari tempurung kelapa

Awalnya pelatihan membuat egrang dari tempurung kelapa yang ditujukan untuk remaja, namun karena terdapat kendala seperti minimnya remaja yang



terdapat di pedukuhan 1, remaja kurang minat mengikuti pelatihan membuat egrang dari tempurung kelapa, dan juga sulit mengumpulkan remaja karena sibuk belajar, sehingga pelatihan membuat egrang dari tempurung kelapa ditujukan kepada anak-anak yang sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut sehingga pelatihan berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 2 x 100" yang dilaksanakan pada tanggal 13 februari 2017 di halaman rumah bapak dukuh, dengan jumlah anak 11 orang.

- Menyelenggarakan pelatihan membuat bubuk jahe instan

Pada pelatihan pembuatan bubuk jahe instan ini terlaksana dua kali pada tanggal 28 Januari 2017 dan 6 Februari 2017 di rumah bapak Dukuh dan di rumah warga. Sebenarnya sasaran pada pembuatan jahe instan ini adalah remaja, tetapi karena jumlah remaja hanya sedikit maka diganti dengan ibu-ibu dengan jumlah volume 10 orang. Setiap kegiatan ini seharusnya berdurasi 1x150" akan tetapi karena pada saat pembuatan terkendala pada proses pembuatan jadi, durasinya diubah menjadi 1x200" setiap kegiatannya. Tetapi keseluruhan dari proses penyiapan bahan sampai dengan pengemasan berjalan dengan lancar karena ibu-ibu di Pedukuhan 1 Kujon Kidul ini sangat antusias mengikuti pelatihan ini.

- Menyelenggarakan pelatihan membuat kue risoles kelapa muda
- Menyelenggarakan pelatihan membuat boneka dari serabut kelapa

Penyelenggaraan pelatihan pembuatan boneka dari serabut kelapa ini bertujuan untuk memanfaatkan produk hasil pertanian di Kujon Kidul. Karena pada sebelumnya belum ada pemanfaatan serabut kelapa seperti ini untuk menjadi sebuah produk. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 8 dan 16 Februari 2017 di Posko KKN dengan sasaran remaja berjumlah 4 orang. Kegiatan ini seharusnya dilaksanakan dengan durasi 2x100" tetapi karena membuatnya lumayan sukar maka durasi diubah menjadi 2x150" jadi dilakukan dua karena remajanya sangat antusias.

- Menyelenggarakan pelatihan membuat egrang dari tempurung kelapa

Kegiatan ini terlaksana pada 12 Februari 2017 di posko KKN. Sasaran pada kegiatan ini seharusnya remaja, akan tetapi karena kesulitan mengumpulkan

remaja pada saat siang hari, sehingga sasaran kegiatan ini diganti dengan anak-anak yang lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini.

- Mengenalkan pemasaran produk hasil pertanian melalui media sosial
- Menyelenggarakan pelatihan membuat es pisang celup
- Menyelenggarakan pelatihan membuat gelas batok
- Menyelenggarakan pelatihan membuat Kue Kecipir Dari Kelapa
- Menyelenggarakan pelatihan membuat Nugget Pisang
- Menyelenggarakan pelatihan pembuatan Dadar Gulung
- Menyelenggarakan pelatihan membuat Selai dari Limbah Kulit Pisang

Kegiatan pelatihan membuat selai dari limbah kulit pisang ini telah terlaksana pada tanggal 13 dan 15 Februari 2017 di posko KKN dan rumah warga dengan sasaran awal untuk remaja RT 36 & 37 Kujon Kidul namun mengalami perubahan yaitu untuk ibu-ibu RT 36 & 37. Perubahan sasaran tersebut dikarenakan kurangnya minat remaja Kujon Kidul dalam mengikuti pelatihan pengelolaan dan pengolahan hasil pertanian dan dikarenakan minimnya jumlah remaja yang ada di Kujon Kidul. Meskipun sasaran dalam pembuatan selai kulit pisang ini mengalami perubahan namun kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu kendala. Kegiatan ini dilakukan dengan durasi 2 X 200 menit. Selain itu pelaksanaan yang awalnya terjadwal pada tanggal 16 Februari 2017 mengalami kemajuan pada pelaksanaan menjadi tanggal 13 Februari 2017 dikarenakan pada tanggal 16 tersebut terdapat program kerja yang berbenturan dengan jadwal teman lainnya.

- Menyelenggarakan pelatihan membuat Kerupuk dari Limbah Kulit pisang
2. Pengembangan Kreativitas
  3. Pemberian Sosialisasi Pentingnya Kesehatan Reproduksi
  4. Sosialisasi Penggunaan Internet Berlebihan

5. Penyelenggaraan Pelatihan Tonis
6. Pengadaan Papan Petunjuk Arah
7. Penyelenggaraan Gerakan Masjid Bersih
8. Pendampingan Posyandu

Ketika program-program tematik dan non tematik dilaksanakan antusiasme masyarakat cukup baik akan program yang dijalankan. Program tematik dan non tematik ini sebagian besar melibatkan seluruh elemen dari masyarakat. Kendala dominan yang di alami sebagian besar mengubah sasaran dikarenakan kurang berminatnya sasaran awal terhadap program sehingga di ganti menjadi sasaran kedua. Namun kegiatan tetap berjalan dengan baik dan antusias dari masyarakat terhadap program dan kegiatan yang dijalankan.

## **B. Evaluasi**

Pelaksanaan kegiatan KKN secara umum dapat berjalan dengan lancar. Faktor yang membantu lancarnya semua kegiatan KKN yaitu partisipasi masyarakat Pedukuhan I kujon Kidul. Antusias mereka terhadap program yang kami laksanakan sangat membantu dalam terealisasinya kegiatan-kegiatan kami. Adapun kendala yang sering kami rasakan adalah penyesuaian waktu kegiatan di masyarakat Pedukuhan I kujon kidul dan mengumpulkan warga ketika kegiatan yang membutuhkan massa yang banyak.

1. Faktor pendukung
  - a. Partisipasi warga dalam berbagai kegiatan cukup baik.
  - b. Antusias anak-anak Kujon Kidul dalam mengikuti bimbingan belajar dan kegiatan seni dan olahraga.

- c. Tempat posko KKN yang cukup luas memudahkan mahasiswa KKN untuk menyelenggarakan kegiatan di posko KKN.
  - d. Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN.
  - e. Bantuan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan KKN yang selalu sedia ketika hendak berkonsultasi.
2. Faktor penghambat
- a. Beberapa kegiatan tidak dapat sesuai dengan waktu yang kami rencanakan karena tidak tepat dengan waktu luang masyarakat.
  - b. Beberapa program diharuskan mengganti sasaran dikarenakan tidak memungkinkan untuk dilanjutkan dengan sasaran awal.
  - c. Terbatasnya dana dan alat proyektor sehingga pelaksanaan kegiatan kurang maksimal.
  - d. Kurangnya persiapan dalam menyelenggarakan kegiatan.
  - e. Banyaknya kegiatan warga yang waktunya bersamaan dengan waktu pelaksanaan KKN sehingga jumlah peserta kegiatan kurang maksimal.